

## **Manajemen Taman Baca Masyarakat Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Minat Baca di Desa Tegal Sari Mandala Medan Denai Sumatera Utara**

**Annisa Fajriani<sup>1</sup>, Abdul Karim Batubara<sup>2</sup>, Syahrul Abidin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email : [annisafajriani@uinsu.ac.id](mailto:annisafajriani@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [abdulkarimbatubara@uinsu.ac.id](mailto:abdulkarimbatubara@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[syahrulabidin@uinsu.ac.id](mailto:syahrulabidin@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen taman baca masyarakat Palang Merah Indonesia (PMI) dalam meningkatkan minat baca di Desa Tegal Sari Mandala Medan Denai Sumatera Utara, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen taman baca masyarakat Palang Merah Indonesia dalam meningkatkan minat baca di Desa Tegal Sari Mandala Medan Denai Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen taman baca masyarakat Palang Merah Indonesia sudah berjalan dengan baik, baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengawasan, namun manajemen harus lebih memperhatikan perawatan dan kebersihan terhadap Taman Baca Masyarakat PMI sehingga masyarakat senang untuk datang ke Taman Baca Masyarakat PMI.

**Kata kunci:** Manajemen, Minat Baca, Taman Baca Masyarakat.

## ***Management of the Indonesian Red Cross Community Reading Park in Increasing Reading Interest in Tegal Sari Mandala Village, Medan Denai, North Sumatra***

### **Abstract**

*This study aims to find out how the management of the Indonesian Red Cross community reading garden (PMI) in increasing reading interest in Tegal Sari Mandala Village Medan Denai North Sumatra, what factors influence the implementation of the Indonesian Red Cross community reading garden management in increasing reading interest in Tegal Sari Mandala Village, Medan Denai, North Sumatra. This type of research is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques used, namely interviews, observation, and documentation. While the data analysis technique uses four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the management of the Indonesian Red Cross community reading garden has been going well, both in terms of planning, organizing, placement, direction, and supervision, but management must pay more attention to maintenance and cleanliness*

*of the PMI Community Reading Center so that people are happy to come to it PMI Community Reading Park.*

**Keywords:** *Management, Reading Interest, Community Reading Park.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan turut menyumbang terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, maka peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan. Dengan demikian, pendidikan menjadi kunci utama dalam pembangunan. Sehingga segala urusan mengenai pendidikan harus menjadi perhatian dan tidak dapat diabaikan begitu saja.

Minat Baca sebaiknya ditanamkan sejak usia dini pada anak-anak, karena pada saat itu merupakan usia ideal anak untuk menerima hal-hal yang baru dan secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai kehidupan sehari-hari (Wati, 2020). Salah satu bentuk cara dalam meningkatkan minat membaca yaitu dengan berdirinya layanan taman baca masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat lebih tertarik untuk membaca, dan meningkatkan minat membaca mereka, dengan bahan bacaan yang telah disediakan oleh taman baca masyarakat.

Di era sekarang ini sudah banyak perpustakaan-perpustakaan di Indonesia yang telah berkembang dengan baik, khususnya perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan yang dulunya termasuk dalam sekolah berstandar nasional dan sekolah swasta yang bonafit, maupun perpustakaan instansi yang memikirkan perlunya perpustakaan untuk lembaga. Akan tetapi tidak hanya perpustakaan yang berkembang dengan baik, Taman Baca Masyarakat juga tumbuh subur di berbagai daerah (Suwanto, 2017).

Taman baca masyarakat (TBM) adalah salah satu wadah yang disediakan untuk meningkatkan sumber daya masyarakat. Didalamnya menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai tempat pengembangan dan kemampuan membaca dan belajar (Muthtar, 2022). Taman baca masyarakat (TBM) mempunyai komponen yang kompleks diminati dan eksis oleh anak-anak, remaja, dan orang tua. TBM menjadi salah satu sarana pusat belajar sebagai kekuatan untuk mencerdaskan masyarakat.

Hal ini menjadi peran penting pengelola TBM untuk membangun kegiatan yang kreatif dalam melayani masyarakat (Jubaedah & Subur, 2022). Taman baca masyarakat merupakan tempat belajar masyarakat dengan fasilitas pinjam meminjam buku-buku dilengkapi ruang diskusi, menulis, dan kegiatan literasi lainnya. TBM menyediakan bahan baca yang telah disediakan untuk memotivasi keminatan membaca warga.

Membaca dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pendidikan suatu negara. Negara dengan tingkat minat membaca yang tinggi akan menghasilkan penduduk yang kaya akan ilmu pengetahuan. Namun demikian, minat membaca warga belajar di Indonesia sampai dengan sekarang masih rendah. Kebiasaan membaca yang berbobot dan dilakukan secara terus menerus dikatakan sebagai minat membaca. Kebutuhan akan pengetahuan pada dasarnya merupakan kebutuhan untuk melakukan perubahan dari dalam jiwa, akal dan budi pekerti.

Keadaan minat baca di desa Tegal Sari Mandala sangatlah rendah. Tidak hanya minat baca, ternyata kemampuan membaca anak-anak juga sangat jauh. Penyebab masih rendahnya minat baca masyarakat adalah kurangnya akses untuk membaca, yaitu fasilitas

taman baca. Minimnya akses mendapatkan buku membuat masyarakat desa belum terarah tentang manfaat membaca. Pada waktu luang mereka masih lebih suka melihat televisi, dan *handphone* ketimbang berdiam sambil membaca buku. Menurut mereka sebagian dari mereka yang rajin membaca buku biarlah anak-anak mereka yang masih sekolah agar anak bisa pintardan menjadi orang sukses.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di Taman Baca Masyarakat PMI Medan Denai, hasil survei tersebut menunjukkan bahwasanya Taman Baca Masyarakat PMI yang sering datang berkunjung adalah anak-anak. Sedangkan sedikit masyarakat dewasa dan orang tua yang datang untuk membaca, kebanyakan yang tidak datang karena tuntutan bekerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Taman Baca Masyarakat PMI, tujuannya mendirikan TBM ini adalah untuk dapat memotivasi masyarakat khususnya generasi muda untuk menambah minat baca mereka, sehingga upaya dalam mencerdaskan anak Bangsa dapatdiwujudkan bersama-sama.

Dalam hasil observasi bahwa Taman Baca Masyarakat PMI sudah berdiri selama 6 tahun, di mana selama 6 tahun minat baca masyarakat di desa Mandala sangat rendah, minat kunjung di desa juga sangat sedikit, yang datang untuk berkunjung hanya anak-anak dan remaja. Manajemen di taman baca masyarakat PMI belum berjalan sesuai dengan standart. Di mana taman baca masyarakat yang ideal, yaitu taman baca yang memiliki standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan, standar penyelenggaraan, dan standar pengolahan. Sedangkan manajemen di taman baca masyarakat PMI masih belum berjalan sesuai dengan standar dikarenakan keterbatasan ekonomi, pelayanan, dan politik masyarakat setempat yang masih belum mendukung.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana manajemen taman baca masyarakat (TBM) Palang Merah Indonesia dalam meningkatkan minat baca di Desa Tegal Sari Mandala Medan Denai Sumatera Utara, dan Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang memepengaruhi pelaksanaan manajemen taman baca masyarakat (TBM) Palang Merah Indonesia dalam meningkatkan minat baca di Desa Tegal sari Mandala Medan Denai Sumatera Utara.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif.

### *Informan Penelitian*

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Kode Informan	Bidang Tugas
1	A	Ketua TBM
2	B	Pustakawan/Staff TBM
3	C	Layanan Teknis
4	D	Relawan

Subjek penelitian ini dipilih karena untuk memberikan informasi dalam penelitian ini, dan informan dipilih di anggap karena memberikan informasi dalam penelitian ini,dan

informan dianggap mengetahui tentang taman baca masyarakat, kondisi, dan kegiatan taman baca masyarakat PMI untuk mencocokkan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian benar adanya. Dalam penelitian ini, pemilihan informan menggunakan kode.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mengukur ketepatan dan kecukupan data agar dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya (Haudi, 2021). Wawancara merupakan pengumpulan melalui tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara juga merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan, dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing (Assingkily, 2021).

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang tidak terstruktur, yang dimana wawancara tetap mengikuti pedoman wawancara, namun urutan pertanyaan lebih bebas dan mengikuti alur jawaban dari informan. Menurut Margono (2007) menyatakan bahwa observasi merupakan pengamatan dan perencanaan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki (Ismail & Farahsanti, 2021).

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesis yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis.

### ***Teknik Analisis Data***

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dialami dan temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana untuk tahap berikutnya. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.

Proses ini juga dinamakan dengan transformasi data, yaitu perbuahan dari data yang bersifat kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan menjadi data yang bersifat halus dan siap pakai setelah dilakukan penyeleksian. Penyajian data dimaksud untuk mempermudah penelitian dalam melihat hasil penelitian. Tahap menarik kesimpulan ini menyangkut interpretasi peneliti, yaitu penggambaran makna data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang diperoleh dari penelitian, serta menganalisis data dan menarik kesimpulan.

### ***Teknik Pemeriksa Keabsahan Data***

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya

sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembaliterhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Manajemen Taman Baca Masyarakat PMI dalam Meningkatkan Minat Baca di Desa Tegal Sari Mandala Medan Denai Sumatera Utara*

Taman Bacaan Masyarakat merupakan sarana utama dalam perwujudan konsep pembelajaran sepanjang hayat yang didirikan dan dikelola masyarakat maupun pemerintah sebagai penyediaan akses layanan bahan bacaan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Taman Baca Masyarakat merupakan simbol kepedulian individu maupun masyarakat terhadap pentingnya penyediaan bahan bacaan serta sarana informasi bagi masyarakat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Taman Baca Masyarakat adalah suatu lembaga atau institusi yang dapat diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat sebagai sarana penyedia informasi dan fasilitas membaca serta dapat menjadi tempat ideal dalam melaksanakan kegiatan bermain, belajar dan mengembangkan minat baca masyarakat dalam rangka mewujudkan konsep pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan fungsi manajemen yang di antaranya.

#### *1. Perencanaan (Planning)*

Sebuah perencanaan harus dirancang dengan sematang mungkin, baik dari segi interior, sumber daya manusia, dan juga kerjasama antar perpustakaan lainnya. Kerjasama antar perpustakaan sangat dibutuhkan karena dengan adanya kerjasama memudahkan Taman Baca memiliki sumber daya manusia yang memang ahli dalam bidangnya. Jika suatu Taman Baca tidak memiliki sumber daya manusia yang ahli maka Taman Baca tersebut tidak memiliki perencanaan yang baik dan benar.

Perencanaan pada Taman Baca Masyarakat PMI dalam meningkatkan minat baca di desa Tegal Sari Mandala Medan Denai Sumatera Utara dengan membuat kegiatan mungkin seminggu sekali atau lebih tepatnya pada hari sabtu. Lalu melakukan kerja sama antar perpustakaan atau Universitas agar mendapati sumber daya manusia yang baik. Perencanaan juga bisa dilakukan dengan melihat cara petugas untuk agar masyarakat ingin berkunjung ke Taman Baca Masyarakat PMI ini kita harus memberikan rasa ingin tau masyarakat dengan cara menyediakan fasilitas yang membuat masyarakat nyaman serta memberikan sambutan yang hangat dan ramah tamah.

Bahkan ketika individu menjadi lebih tua, mereka tetap bersemangat tentang Taman Baca Masyarakat, yang dikunjungi oleh anak-anak dan siswa. Mereka berkunjung tidak hanya untuk membaca tetapi juga untuk belajar dan mengumpulkan pengetahuan yang diperlukan. Menurut peneliti, suatu proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan serta mengawasi aktivitas-aktivitas lembaga dalam rangka mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi dan sistem, secara efektif dan efisien.

## 2. *Pengorganisasian (Organizing)*

Pengolahan sebuah Taman Baca dibuat dengan harapan masyarakat akan meningkatkan minat baca oleh manajemen dalam menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan yang diharapkan masyarakat diposisikan secara strategis membuat masyarakat lebih giat membaca. Pelayanan terbaik ditawarkan pengelola dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat.

Pengolahan taman baca masyarakat (TBM) PMI dalam meningkatkan minat baca di desa Tegal Sari Mandala Medan Denai Sumatera Utara dengan melakukan beberapa kegiatan agar masyarakat ingin berkunjung ke Taman Baca tersebut, bahwa kegiatan yang dilakukan di Taman Baca Masyarakat PMI sangat bermanfaat dan dapat memicu masyarakat sekitar untuk datang ke Taman Baca tersebut.

Menurut peneliti, pengelolaan program TBM ini berhasil, khususnya dalam berbasis sesuai dengan kebutuhan belajar masyarakat sekitarnya sehingga menumbuhkan minat belajar masyarakat sekitar TBM tersebut. Adanya media TBM ini mampu memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kegemaran membaca dan belajar sebagai penunjang terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.

## 3. *Penempatan (Staffing)*

Prosedur penempatan karyawan berkaitan erat dengan sistem dan proses yang digunakan. Dalam setiap kegiatan diperlukan tahapan yang harus dilalui dalam pelaksanaannya. Tahapan tersebut merupakan urutan kronologis yang dilaksanakan tahap demi tahap (*step by step*) tanpa meninggalkan prinsip dan asas yang berlaku. Prosedur penempatan karyawan yang diambil merupakan pengambilan keputusan (*decision making*) yang dilakukan manajer tenaga kerja, baik yang diambil berdasarkan pertimbangan rasional maupun ilmiah.

Menurut Sastrohadiwiryo (2002), penempatan kerja adalah proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada pegawai yang lulus seleksi untuk dilaksanakan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggungjawabkan segala risiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas tugas dan pekerjaan, wewenang, serta tanggung jawabnya.

Menurut peneliti, proses penempatan TBM berhasil, khususnya dalam pekerjaan yang sesuai dengan keahlian. Menumbuhkan rasa ikhlas untuk melakukan sebuah pekerjaan dengan selalu ramah terhadap pengunjung sehingga masyarakat senang untuk datang ke Taman Baca PMI.

## 4. *Pengarahan (Directing)*

Menurut Saure & Dislainer dalam Wanadiana (2019), Pengarahan merupakan petunjuk untuk melaksanakan sesuatu, atau perintah resmi seseorang pimpinan kepada bawahannya berupa petunjuk untuk melaksanakan sesuatu. Proses pengarahan di taman baca masyarakat (TBM) PMI dalam meningkatkan minat baca di Desa Tegal Sari Mandala Medan Denai Sumatera Utara sudah cukup baik. Setiap anggota mengajak masyarakat untuk berkunjung ke taman baca masyarakat (TBM) PMI dengan mengadakan sosialisasi.

Selaku pelayan informasi kita harus memiliki sikap dan respon yang baik terhadap pengunjung, cara petugas Taman Baca Masyarakat PMI bersikap yaitu bahwa pelayanan di Taman Baca Masyarakat PMI sangat baik dan cukup sopan, ketika melayani

pengunjung yang datang dan bingung mereka dengan cepat tanggap mendatangi pengunjung serta bertanya apa yang dibutuhkan pengunjung atau bisa disebut responnya cepat.

Menurut peneliti, program TBM ini berhasil, khususnya sikap pengelola melayani pengunjung dengan kebutuhan belajar sehingga menumbuhkan minat baca masyarakat sekitar. Dengan adanya media TBM ini mampu membuat masyarakat meningkatkan kegemaran untuk membaca.

##### 5. *Pengawasan (Controlling)*

Terry mengatakan bahwa pengawasan adalah proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standar. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apapun pekerjaan yang dilaksanakan tanpa adanya pengawasan tidak dapat dikatakan berhasil. Pengawasan yang berhubungan dengan tindakan atau usaha penyelamatan jalannya perusahaan kearah tujuan yang diinginkan yakni tujuan yang telah direncanakan.

Proses pengawasan di Taman Baca Masyarakat PMI dalam meningkatkan minat baca di Desa Tegal Sari Mandala Medan Denai Sumatera Utara dengan melakukan pengawasan terhadap kerjasama dengan Gramedia, Perpustakaan Kota, PNPI Sumut, untuk mendapatkan sumbangan bahan koleksi. Menurut peneliti, pengelola berhasil, khususnya dalam pengawasan yang sesuai dengan kebutuhan belajar masyarakat. Sehingga masyarakat dapat menumbuhkan minat baca dan minat kunjung ke TBM tersebut.

##### *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Manajemen*

Pelaksanaan sebuah program atau kegiatan pasti menemui kendala yang menjadi hambatan disetiap prosesnya. Kendala tersebut dapat muncul dari dalam maupun dari luar program. Faktor penghambat pelaksanaan manajemen antara lain: Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung oleh penulis, gedung TBM tersebut masih kurang luas, kurangnya luas gedung sehingga mempengaruhi minat kunjung masyarakat yang datang ke TBM Palang Merah Indonesia. Taman Bacaan Masyarakat akan bertahan baik jika tempat yang digunakannya terletak pada tempat yang strategis yang diimbangi dengan tempat penyimpanan buku dan yang terkait itu memadai dan luas.

Ruang penyimpanan yang dipakai kurang luas sehingga buku dan pengunjung kurang leluasa dalam memilih atau membaca bahan bacaan. Taman baca masyarakat PMI ini memiliki tempat penyimpanan buku yang digunakan untuk menaruh bahan bacaan agar pengunjung lebih mudah dalam memilih buku. Tempat yang digunakan untuk menyimpan buku adalah lemari, setiap sap-sap lemari digunakan untuk menaruh buku. Dengan tempat yang seadanya digunakan untuk menaruh buku-buku yang kondisi tempatnya sudah agak rusak dan tidak layak pakai untuk digunakan menaruh buku.

Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam Buku Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (2003: 21) kegunaan rak atau lemari adalah untuk menyimpan buku-buku yang telah selesai diproses atau diolah. Setiap rak yang terdiri dari 6 susunan memuat kurang lebih 5000 buku bacaan, bagi TBM yang hanya memuat kurang lebih 1000 judul

buku atau rata-rata 2000 eksemplar buku yang membutuhkan 4 buah rak. Taman baca PMI dapat dukungan langsung dari pemerintah Sumatera Utara, Bapak Walikota Medan Ir. Akhyar Nasution yang ikut serta dalam pembukaan Taman Baca PMI bersama ketua PMI Medan serta masyarakat setempat sehingga TBM dapat berjalan dengan baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai manajemen taman baca masyarakat Palang Merah Indonesia (PMI) dalam meningkatkan minat baca di Desa Tegal Sari Mandala Medan Denai Sumatera Utara dapat ditarik kesimpulan, yaitu manajemen taman baca masyarakat Palang Merah Indonesia sudah berjalan dengan baik, baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengawasan, namun manajemen harus lebih memperhatikan perawatan dan kebersihan terhadap Taman Baca Masyarakat PMI, meliputi fasilitas gedung dan rak baca, sehingga masyarakat senang untuk datang ke Taman Baca Masyarakat PMI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Burhanudin, G., & Rahmat, L. F. L. (2019). "Manajemen dan Eksekutif" *Jurnal Manajemen*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/1037//0033-2909.I26.1.78>.
- Chumaidah, M., Jalil, A., & Hidayat, C. T. (2020). "Taman Baca Masyarakat 'Tholabul 'ilmi' Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Desa Panduman Kecamatan Jelbuk" *Journal of Community and Development*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.47134/comdev.v1i1.4>.
- Haryanti, A., & Dindin, D. (2020). "Meningkatkan Minat Baca pada Anak Usia Dini" *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32493/jls.v2i2.p103-114>.
- Husaini, H., & Fitria, H. (2019). "Manajemen Kepemimpinan pada Lembaga Pendidikan Islam" *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>.
- Ismail, I., & Farahsanti, I. (2021). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Lakeisha.
- Jubaedah, D., & Subur, S. (2022). "Manajemen Strategi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat di Wadas Kelir" *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.536>.
- Misriyani, M., & Mulyono, S. E. (2019). "Pengelolaan Taman Baca Masyarakat" *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 160–172. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>.
- Muhammad, A., Kamaruddin, Y., & Sumarni, H. (2021). "Pembenahan Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Malimongan Baru dan Kelurahan Timungan Lompoa di Kecamatan Bontoala" *Journal Lepa-Lepa*, 1(1), 44–56.
- Mulyani, I. P. (2016). "Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas dalam Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. 2016" *Digilib Unnes Local Content Repository*, 1(1).
- Muthtar, A. (2022). "Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Pelosok Bumi di Kabupaten Karawang" *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 8(2), 162–176.



<https://doi.org/10.36706/jppm.v8i2.15101>.

- Rodin, R., Arum Retnowati, D., & Putri Sasmita, Y. (2021). "Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong)" *Journal of Librarianship and Information Science*, 1(1), 3. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light/article/view/4352>.
- Suwanto, S. A. (2017). "Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat" *Anuva*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.14710/anuva.1.1.19-32>.
- Wati, A. W. (2020). "Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro" *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAI). <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3653/>.